



201121

# Embarkasi Hotel Layani 3.830 Jemaah Haji DIY

**YOGYA (MERAPI)** - Pelaksana Tugas Kepala Kanwil Kementerian Haji dan Umrah dan Umrah DIY, Jauhar Musthofa melaporkan, jemaah haji DIY 1447 H/2026 M mencapai 3.830 orang, termasuk tambahan kuota 601 jemaah dari alokasi awal.

"Jumlah tersebut termasuk kuota prioritas lansia sebanyak 187 jemaah, serta didampingi 62 petugas kloter," ungkapnya saat Pamitan Jemaah Haji DIY di Bangsal Kepatihan, Rabu (15/4).

Jemaah DIY terbagi dalam 11 kelompok terbang (kloter), dengan mayoritas masuk gelombang pertama yang akan mendarat di Madinah. Seluruh jemaah akan diberangkatkan melalui embarkasi baru di Yogyakarta International Airport (YIA) yang menjadi satu-satunya embarkasi berbasis hotel di Indonesia.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X menyampaikan

bahwa musim haji tahun ini menjadi momentum penting karena untuk pertama kalinya penyelenggaraan haji ditangani oleh Kementerian Haji dan Umrah. "Ini menjadi babak baru dalam tata kelola pelayanan haji nasional yang kita harapkan semakin profesional, tertata, dan berorientasi pada kemaslahatan jemaah," ujarnya.

Wagub menekankan bahwa jemaah haji DIY menjadi yang pertama diberangkatkan melalui embarkasi YIA dengan konsep hotel haji, sebuah inovasi baru di Indonesia yang diharapkan meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan jemaah.

"Semoga seluruh jemaah di-

berikan kelancaran, keselamatan, dan kembali ke tanah air dengan predikat haji yang mabrur," tuturnya.

Sementara, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Dedi Budiono menegaskan, Pemkot Yogyakarta turut ambil peran dalam mendukung kelancaran pemberangkatan jemaah haji DIY 1447 H, khususnya dalam penyediaan transportasi dari titik keberangkatan hingga menuju embarkasi di YIA.

"Kan ini embarkasi pertama di YIA. Kita di masing-masing kabupaten/ kota itu punya peran masing-masing, ikut memfasilitasi keberangkatan dari titik di kota sampai ke YIA," ujar Dedi.

Menurutnya, skema pelayanan tahun ini berbeda karena embarkasi YIA belum dilengkapi fasilitas pemondokan haji seperti di embarkasi lain. Sebagai gantinya, jemaah akan menginap di hotel sebelum keberangkatan, se-

hingga membutuhkan dukungan mobilitas tambahan.

"Nanti jemaah inginapnya di hotel-hotel, sehingga butuh angkutan dari hotel ke bandara. Kita sudah berbagi peran antara YIA, Pemda DIY, kota, dan kabupaten. Pemkot ikut memfasilitasi kendaraan untuk mengangkut jemaah dari titik lokasi ke penginapan, lalu ke bandara," jelasnya.

Menurutnya, meskipun jarak hotel dengan bandara relatif dekat, transportasi tetap menjadi kebutuhan penting untuk menjamin kenyamanan dan kelancaran jemaah. Selain dukungan teknis, Pemkot Yogyakarta juga berharap para jemaah dapat menjalankan ibadah dengan lancar.

Dedi menambahkan, pendamping haji dari masing-masing daerah telah disiapkan untuk membantu jemaah, tidak hanya dalam aspek ibadah, tetapi juga ke-

butuhan nonteknis.

Sementara itu Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah Kota Yogyakarta Irfan Zainudin menjelaskan total jemaah haji asal Kota Yogyakarta berjumlah 494 orang yang terbagi dalam 4 kloter. Jemaah yang lanjut usia (lansia) sebanyak 189 orang. Jemaah tertua 85 tahun dan termuda 19 tahun.

Sarminiah adalah jemaah tertua dari Kota Yogyakarta. Warga Pakualaman itu mendaftar haji sejak tahun 2011. Keinginannya menjalankan ibadah haji sudah lama dan semakin menguat usai menjalankan umrah, namun dia harus bersabar lantaran harus menunggu antrean kurang lebih 15 tahun hingga diberangkatkan pada 2026. Mantan Lurah Keparakan itu akan menjalani ibadah haji sendiri tanpa didampingi anaknya karena kondisi fisik masih sehat dan mampu mandiri. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005